

Pengembangan Skill dan Produktivitas Terhadap UMKM Pasca Pandemi Covid-19 di Desa Jatipeccaron, Kecamatan Gubug, Kabupaten Grobogan

Bayu Cahyo Putranto¹, Thosim¹, Ismi Elya Wirdati[✉]

¹Universitas Muhammadiyah Semarang

Korespondensi: Ismi.elya@unimus.ac.id

Diterima: 15 Juni 2022

Disetujui: 15 Juli 2022

Diterbitkan: 31 Juli 2022

Abstrak

Latar belakang: Berdasarkan analisis situasi di Desa Jatipeccaron, Kecamatan Gubug, Kabupaten Grobogan terdapat permasalahan masih rendahnya pengembangan usaha UMKM dan relatif masih jalan di tempat (stagnan) dimasa pandemi covid-19. **Tujuan:** Untuk meningkatkan produktivitas dan skill untuk menunjang usaha kepada masyarakat di Desa Jatipeccaron perlu dilakukan kegiatan melalui pelatihan, pendampingan dan pengembangan. **Metode:** Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan dengan melakukan metode survei lokasi, persiapan materi dan bekal pendampingan. **Hasil:** Sosialisasi kewirausahaan dapat membangkitkan ekonomi ditengah kondisi new normal pasca covid-19 dan memberikan dampak positif dalam pengembangan dunia usaha. **Kesimpulan:** Pengembangan usaha setelah pandemi covid-19 melalui kegiatan pengabdian masyarakat dapat meningkatkan pendapatan ekonomi dan memenuhi kebutuhan masyarakat Desa Jatipeccaron.

Kata kunci: ekonomi tumbuh, pasca pandemi, pelatihan, UMKM.

Abstract

Background: Based on an analysis of the situation in Jatipeccaron Village, Gubug District, Grobogan Regency, there are problems with the low level of UMKM business development and relatively still running in place (stagnant) during the pandemic covid-19. **Objective:** To increase productivity and skills to support business for the community in Jatipeccaron Village, activities need to be carried out through training, mentoring and development. **Methods:** This service activity has been carried out by conducting a site survey method, preparing materials and providing assistance. **Result:** Entrepreneurship socialization can revive the economy in the midst of new normal conditions post-covid-19 and have a positive impact on the development of the business world. **Conclusion:** Business development after the covid-19 pandemic through community service activities can increase economic income and meet the needs of the Jatipeccaron Village community.

Keywords: growing economy, pasca pandemic, workshop, UMKM.

PENDAHULUAN

UMKM termasuk kedalam pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah [1-3]. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi [2]. Tingginya jumlah UMKM di Indonesia juga tidak terlepas dari tantangan yang ada termasuk

tantangan penjualan disaat kondisi pemulihan pandemi covid-19 [4].

Seiring dengan adanya penurunan kasus positif covid-19 serta pelaksanaan cakupan vaksinasi, pemerintah telah menjalankan sejumlah program dukungan dan kerjasama serta kolaborasi dalam membangun UMKM dan industri anak bangsa berbasis teknologi tepat guna memasuki era Industri 4.0. [5, 6]. Keterlibatan para ahli dan profesional bisnis dapat membantu dan mengembangkan UMKM pada masa pandemi covid-19 dan di era digital [4]. Disamping itu dukungan UMKM, diantaranya bantuan

insentif dan pembiayaan melalui program PEN, kredit usaha rakyat, gerakan nasional bangga buatan Indonesia, digitalisasi pemasaran UMKM, penguatan wirausaha alumni program kartu prakerja melalui pembiayaan KUR, dan termasuk pula strategi jangka panjang menaikkan kelas UMKM melalui UU Cipta Kerja [3].

Target rasio kewirausahaan nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) adalah mencapai 3,9% dan pertumbuhan wirausaha baru sebesar 4% pada tahun 2024. Kinerja sektor ritel saat ini sudah menunjukkan peningkatan penjualan ritel pada periode Q1-2021. Beberapa sub kelompok belanja yang mengalami peningkatan pada periode kuartal I 2021 antara lain swalayan dan kuliner makanan. Perbaikan demand, baik pada industri dan pada beberapa sub kelompok belanja ritel tersebut, dapat meningkatkan semangat para pelaku industri dan UMKM untuk kembali produktif dan kesejahteraan masyarakat baik dari sektor ekonomi, pendidikan dan kesehatan [1-3].

METODE

Mekanisme kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut: (a) observasi lokasi kegiatan; (b) melakukan perizinan dan koordinasi dengan Kepala Desa dan Ketua RW Desa Jatipecaron, Kecamatan Gubug, Kabupaten Grobogan dalam hal waktu sosialisasi; (c) Persiapan bahan dan materi meliputi alat dan stiker tempel untuk penunjang pengembangan usaha yang dijalankan [7].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi lokasi kegiatan dilakukan dengan melihat dan menganalisis tingkat pertumbuhan usaha dan manajemen resiko [8, 9].



Gambar 1. Produk pendampingan pengembangan usaha.

Kesepakatan dilakukan dengan melakukan koordinasi dan perizinan dengan pihak terkait dalam hal ini Kepala Desa dan Ketua RW dan para pelaku usaha di lokasi kegiatan yang akan dilangsungkan yaitu di Desa Jatipecaron, Kecamatan Gubug, Kabupaten Grobogan [10]. Setelah itu dilakukan pembelian alat atau mesin

kerja dan stiker tempel yang diperlukan dalam wadah pengemasan yang belum tertata rapi agar dapat dikembangkan supaya kedepannya dapat diminati konsumen [11]. Setelah rangkaian kegiatan tersebut selesai, evaluasi kegiatan diadakan dengan cara membuka sesi tanya jawab diskusi kepada pelaku usaha bagaimana progress dan kendala apa yang dialami. Dengan upaya ini diharapkan dapat menjadi penilaian objektif terhadap pengembangan usaha.

Sosialisasi tentang berwirausaha yang telah dilakukan pada tanggal 30 Januari 2022 bertempat di Kediaman Ibu Azizah selaku pelaku usaha roti pisang di Desa Jatipecaron, Kecamatan Gubug, Kabupaten Grobogan. Pertemuan dimulai pukul 13.00-17.00 WIB. Dalam paparan sosialisasi memberikan penjelasan pentingnya berwirausaha di tengah kondisi new normal pasca pandemic covid-19 [12, 13]. Selanjutnya, tim juga telah memberikan edukasi dalam dunia usaha dan pemasaran kepada pelaku usaha. Tidak hanya itu tim memberikan pendampingan berupa pengembangan skill packaging product yang baik agar dapat memenuhi daya saing pasar di era modern. Selain penjualan melalui pasar atau offline, tim melakukan pendampingan pada pemilik usaha untuk dapat dipasarkan melalui e-commerce atau online [14]. Hal ini dapat mendorong shifting pola konsumsi barang dan jasa dari offline ke online untuk menaikkan trafik internet berkisar 15-20%. Hal ini menjadi momentum untuk mengakselerasi transformasi di era digital [7, 15].



Gambar 2. Sosialisasi kewirausahaan pasca pandemi.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil adalah dari kegiatan ini adalah pelaku usaha dapat mengembangkan usaha dan pelaku usaha bisa meningkatkan produktivitas dan skill agar dapat bersaing di industri modern saat ini. Kegiatan ini perlu dilakukan secara rutin untuk agar kedepannya pelaku usaha dapat meningkat dan dunia usaha di Indonesia bisa berkembang ke arah yang lebih maju dengan mengikuti di era industry 4.0.

REFERENSI

[1] Haryo Limanseto. UMKM Menjadi Pilar Penting

- [2] Kementerian Investasi. Bkpm. Upaya Pemerintah Untuk Memajukan Umkm Indonesia. 2022, <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia>. (Diunduh 2 June 2022).
- [3] Edward UP Nainggolan (Kakanwil Djkn Kalimantan Barat). UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit. Kementrian Keuangan Republik Indonesia, 2020, p. 1.
- [4] Raharja SJ, Natari SU. Pengembangan Usaha UMKM Di Masa Pandemi Melalui Optimalisasi Penggunaan Dan Pengelolaan Media Digital. Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 2021; 4: 108.
- [5] Yacub R, Mustajab W. Analisis Pengaruh Pemasaran Digital (Digital Marketing) Terhadap Brand Awareness Pada E-Commerce, <http://ejournal.upi.edu/index.php/manajerial/> (2020).
- [6] Purwana D, Rahmi R, Aditya S. Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (Jpmm) 2017; 1: 1–17.
- [7] Widiawati Am, Pratiwi Aa, Bimandra G. Pelatihan Digital Marketing Strategy Untuk Mencapai Kemandirian Masyarakat. Pengabdian Kepada Masyarakat 2019; 3: 147–157.
- [8] Sunarsi D, Kustini E, Lutfi Am, Et Al. Penyuluhan Wirausaha Home Industry Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dengan Daur Ulang Barang Bekas. Baktimas : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat 2019; 1: 188–193.
- [9] Panggabean Dd, Lubis I, Hasibuan Maf, Et Al. Pendampingan Industri Rumah Tangga Kuliner Roti Di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 2019; 9: 61.
- [10] Administrasi Publik J. Kecamatan Blimbing, Kota Malang) Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto, Ainul Hayat. Umkm.
- [11] Lokal K, Sejarah N, Khas A, Et Al. Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Kepada Masyarakat Dalam Menjaga Makna. 2021; 1: 193–201.
- [12] Pratiwi Mi. Dampak Covid-19 Terhadap Perlambatan Ekonomi Sektor Umkm, <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>.
- [13] Sugiarti Y, Sari Y, Hadiyat Ma. E-Commerce Untuk Meningkatkan Daya Saing Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Sambal Di Jawa Timur. Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 2020; 3: 298.
- [14] Sugianto N, Putra Utama F. E-Commerce Untuk Optimalisasi Pemasaran Produk Di Era Digital Bagi